

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya mengenai dampak dari literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi di Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan, dapat diambil beberapa kesimpulan berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin tinggi pengelolaan keuangan.
2. Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Ini berarti gaya hidup yang lebih teratur dapat mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik.
3. Kontrol Diri berpengaruh positif dan tidak signifikan. Ini berarti kemampuan seseorang dalam mengatur diri sendiri belum sepenuhnya diterapkan secara konsisten dalam pengambilan keputusan keuangan setiap hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi masyarakat di Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Nilai outer loading yang paling rendah ditemukan pada Indikator Pemahaman Asuransi, yang berarti bahwa pemahaman masyarakat mengenai asuransi masih cukup terbatas. Secara teori, asuransi adalah alat utama untuk mengelola risiko keuangan. Maka dari itu, sangat penting untuk memperbaiki pendidikan keuangan yang fokus pada pemahaman mengenai peran dan keuntungan dari asuransi.
2. Pada variabel Gaya Hidup, indikator Hemat menunjukkan nilai outer loading terendah, yang menunjukkan bahwa perilaku hidup hemat belum sepenuhnya diterapkan. Secara teori, hidup hemat sangat penting untuk menjaga kesehatan

keuangan. Maka dari itu, disarankan agar orang lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Indikator Pikir Panjang memiliki nilai outer loading terendah pada variabel Kontrol Diri, yang menunjukkan kurangnya pertimbangan untuk jangka waktu panjang dalam keputusan keuangan. Secara teori, kemampuan untuk berpikir jangka panjang dapat membantu seseorang untuk menghindari keputusan yang diambil secara impulsif. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pemahaman mengenai nilai dari perencanaan keuangan yang bersifat jangka panjang.
4. Indikator Pembayaran menunjukkan nilai outer loading terendah di antara variabel Pengelolaan Keuangan, menandakan bahwa pengelolaan kewajiban keuangan belum optimal. Secara teori, ketepatan dalam hal pembayaran mencerminkan disiplin dalam keuangan. Oleh karena itu, disarankan agar individu memperbaiki pengelolaan pembayaran demi menjaga stabilitas kondisi keuangan.
5. Untuk Masyarakat Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan
Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya literasi keuangan dalam aktivitas sehari-hari. Pengetahuan ini mencakup kemampuan untuk menyusun anggaran, mengelola pengeluaran, menabung secara teratur, serta mempersiapkan dana darurat. Selain itu, masyarakat diharapkan bisa mengontrol gaya hidup agar sesuai dengan penghasilan, sehingga terhindar dari perilaku boros yang berlebihan. Meningkatkan pengendalian diri dalam membuat keputusan finansial, seperti menunda pembelian barang yang tidak mendesak dan mempertimbangkan akibat jangka panjang, juga menjadi hal penting untuk menciptakan pengelolaan uang pribadi yang lebih sehat dan berkelanjutan.
6. Untuk Pemerintah Daerah dan Lembaga Terkait
Pemerintah daerah dan Lembaga terkait diharapkan dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai referensi dalam merumuskan kebijakan atau program edukasi keuangan bagi masyarakat. Program tersebut bisa berupa pelatihan mengelola keuangan pribadi, sosialisasi literasi keuangan. Selain itu, pemerintah juga bisa mendorong kerja sama dengan lembaga keuangan,

institusi pendidikan, dan komunitas lokal untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat secara berkelanjutan serta mengedukasi mereka tentang pentingnya pengendalian gaya hidup dan kontrol diri dalam pengelolaan keuangan.

7. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan datang disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi, seperti tingkat penghasilan, pendidikan, lingkungan sosial, atau pemanfaatan layanan keuangan digital. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas area dan jumlah responden agar hasilnya dapat digeneralisasikan lebih luas. Pemakaian metode penelitian yang berbeda atau penggabungan metode kuantitatif dan kualitatif juga patut dipertimbangkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku dalam pengelolaan keuangan pribadi.



